

**EFEKTIVITAS METODE SQRQCQ DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK BERKESULITAN BELAJAR
KELAS III DI SDN 14 KOTO LALANG**

(Single Subject Research)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan(S1)**



Oleh:

OVITRI YUNDASARI

1100250/2011

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Efektivitas Metode SQRQCQ Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas III Di SDN 14 Koto Lalang (*Single Subject Research*)

Nama : Ovitri Yundasari
NIM/ BP : 1100250/ 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh :
Pembimbing I



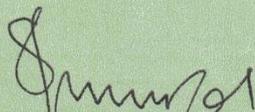
Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 19600522 198710 2 001

Pembimbing II



Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19670921 199802 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ovitri Yundasari

NIM : 1100250/2011

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Efektivitas Metode SQROCQ Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas III Di SDN 14 Koto
Lalang (Single Subject Research)**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M. Pd

1.

2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

2.

3. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

3.

4. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

4.

5. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd

5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Efektifitas Metode SQRQCQ Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas III di SDN 14 Koto Lalang (*Single Subject Research*) “. Adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



ABSTRAK

Ovitri Yundasari (2015) : Efektivitas Metode SQRQCQ Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar (*Single Subject Research Kelas III Di SDN 14 Koto Lalang Padang*), Skripsi Jurusan PLB FIP UNP

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya permasalahan yang dialami oleh anak dalam belajar matematika, salah satu permasalahannya adalah kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas metode SQRQCQ dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran pada anak berkesulitan belajar di SDN 14 Koto Lalang Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *single subject research* dengan desain A-B.A

Prosedur perekaman data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kemampuan hasil latihan yang diberikan pada anak X. Data direkam melalui prosedur *Event Recording* yaitu memberi tanda ceklist (√) pada soal yang dijawab benar. Jenis target behaviournya adalah frekuensi. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk *Visual Analysis of Grafik*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* awal enam kali dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita pada nilai 0, *intervensi* delapan kali dengan nilai 5 dan *baseline* akhir lima kali dengan nilai 5. Hal ini terbukti dari hasil analisis dalam kondisi dan antar kondisi menunjukkan estimasi kecenderungan arah, kecenderungan kestabilan, jejak data dan tingkat perubahan yang meningkat secara positif, serta *Overlap* pada analisis data 0%. Oleh karena itu disarankan pada guru agar menggunakan metode SQRQCQ untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran pada anak berkesulitan belajar.

keyword: metode SQRQCQ; hasil belajar matematika; anak berkesulitan belajar

Ovitri Yundasari (2015): The Effectiveness of SQRQCQ Method in Increasing Learning Outcomes of Mathematic toward Students with Learning Difficulties (Single Subject Research Grade 3 Elementary School of 14 Koto Lalang Padang), Thesis of PLB FIP UNP

This study was motivated by many problems faced by students in learning mathematic. One of them is the difficulties in solving narrative question. The purpose of this research is to prove the effectiveness of SQRQCQ method in increasing the ability of solving narrative questions of mixed counting operation toward students with learning difficulties in SDN 14 Koto Lalang Padang. The type of this research was single subject research using A-B-A design.

The procedure of data recording was done by using direct observing toward the result of exercise given to the students. Data was recorded by using *Event Recording* procedure i.e. giving square root ($\sqrt{\quad}$) sign to the correct answer. The behavior target is the frequency. The analysis technique was based on the observation of data in the form of *Visual Analysis of Graphic*.

The result of the study showed study's result which was analyzed involved the amount of first observation in the basic baseline 6 times has the ability of solving narrative questions in the score of 0, *intervention* 8 times get score of 5, and the last baseline 5 times in the score of 5. This result was proved by the conditional analysis and inters conditional analysis and showed side inclination estimation, stable inclination estimation, data trace and positive increasing development level. Then *Overlap* toward data analysis is 0 %. That is why it is suggested to the teachers to use the SQRQCQ method to increase the ability of solving narrative questions of mixed counting operation to students with learning difficulties.

Keywords: SQRQCQ method, mathematics learning outcome, students with learning difficulties



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Efektivitas Metode SQRQCQ Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas III Di SDN 14 Koto Lalang (*Single Subject Research*) “. Puji dan syukur tak lupa peneliti haturkan kepada pucuk pimpinan umat sedunia, yang menjadi tokoh paling berpengaruh nomor satu di dunia yakninya nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini terdiri dari V bab. Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada bab II menerangkan tentang kajian teori mengenai hasil belajar matematika, soal cerita matematika dan metode SQRQCQ. Pada bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, tehnik dan analisis data dan kriteria pengujian hipotesis. Sedangkan pada bab IV merupakan penjabaran dari hasil penelitian. Yang dibahas pada bab IV adalah hasil analisis data, pembuktian hipotesis , pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga bisa dimanfaatkan bagi semua pihak dalam menyelenggarakan pendidikan.

Padang, Juli 2015

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Asalamualaikum wr wb...

Segala puji bagi Allah zat yang menciptakan seisi alam ini, yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tak kunjung habis dan selalu tercurah kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi peneliti. Shalawat beserta salam tak lupa pula peneliti haturkan kepada tokoh hebat nomor satu paling berpengaruh di dunia, yaitu nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak yang sangat luar bisa memberikan materi, ilmu, motivasi, dorongan dan penghargaan yang begitu hebat kepada peneliti. Oleh karena itu izinkan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Hormat ananda untuk Ibu (Hasnah) dan ayah (Kadirman) yang sangat ananda sayangi, terimakasih banyak atas semuanya. Tanpa semangat, motivasi, doa dan semuanya Ananda bukanlah apa-apa. Ananda hanya gadis kecil ayah dan ibu yang baru bisa mempersembahkan sedikit kebanggan yang tidak sebanding dengan apa yang telah ayah dan ibu berikan. Maafkan Ananda yang selalu merepotkan dan selalu menyusahkan ayah dan ibu. Tapi Ananda berjanji, akan membuat ayah dan ibu bangga dan memberikan yang terbaik dari apa yang Ananda punya. Harapan ananda adalah bisa selalu membahagiakan Ibu dan ayah. Ananda ingin selalu mengukir senyum bahagia

disaat Ibu dan ayah mendengar dan menyebutkan nama ananda. Satu kata yang selalu tersimpan dihati yaitu “Ananda sangat menyayangi Ibu dan ayah melebihi diri ananda sendiri”.

2. Bapak Drs. Hj. Asep Ahmad Sopandi M. Pd. selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan administrasi dan penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku dosen pembimbing I, yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas ilmu, motivasi dan dorongan yang hebat dari Ibu, yang telah meluangkan waktu, tenaga, ide cemerlang untuk saya. Mohon maaf atas semua yang tidak mengenakan dari saya, sekali lagi terimakasih banyak ibu atas semuanya, semoga kebaikan yang telah ibu berikan bernilai ibadah yang tinggi di mata Allah dan akan di balas dengan yang lebih baik. *“You are my best lecturer”*.
4. Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini. Sebelumnya saya mohon maaf atas semua yang kurang menyenangkan, hal ini semata-mata hanya untuk mendapatkan arahan dan bimbingan dari Ibu. Terimakasih banyak atas semuanya, baik ilmu, motivasi, semangat, waktu luang, tenaga dan ide-ide briliannya selama ini. Semoga semua kebaikan Ibu dibalas oleh Allah SWT. *“you are my favorite lecturer”*.
5. Ibu dan Bapak dosen, terimakasih banyak untuk semua bapak dan ibu dosen di PLB FIP UNP, yang telah membagi ilmu, pengalaman dan semuanya bagi

kami. Terimakasih untuk Bapak Tarman, bapak Martias, Bapak markis, Bapak Ardisal, Bapak Amsyaruddin, Bapak Damri, Bapak Ganda, Bapak Yosfan, Ibu Silvi, Ibu Elsa, Ibu Kasih, Ibu Fat, Ibu Irda, Ibu Marlina, Ibu Yarmis, dan Ibu Yet. Terimakasih juga untuk kak Susi, kak Sur, Pak Cun, Pak Akang dan bapak-bapak satpam, terimakasih banyak.

6. Ibu Syafrinita S.Pd Selaku Kepala Sekolah SDN 14 Koto Lalang. Terimakasih banyak ibuk telah mengizinkan saya untuk bisa melakukan penelitian di SD N 14 Koto Lalang. Ucapan terimakasih juga tak lupa saya sampaikan kepada guru-guru dan staf administrasi di sekolah dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Mela Afriliya Pratiwi, “terimakasih banyak ya Mel”. Kamu sudah meluangkan waktu bermain mu untuk belajar bersama kakak. Semoga apa yang kakak berikan bermanfaat bagi mu. Terimakasih juga buat Ibunda Mela yang telah mengizinkan saya memberikan sedikit ilmu untuk anak ibu, walaupun tidak banyak, tetapi saya senang sekali bisa kenal dan berbagi bersama Ibu dan Mela.
8. Untuk Uniku *Yulmi* yang selalu memberikan semangat padaku. Terimakasih banyak uni. Selama ini Uni selalu memberikan yang terbaik buat Vi. Vi berjanji akan mewujudkan impian uni yang dahulu Uni korbankan demi adik-adik uni. Dibalik sifat uni yang pemaarah tersimpan kasih sayang yang mendalam untuk kami yang sangat uni sayangi. Terimakasih juga untuk abang iparku bang idol yang telah meberiku semangat untuk maju. Dan keponakanku

Revand yang selalu menjadi penyemangat dalam hidupku. Keceriaan yang terpancar dari wajahmu dan kepintaranmu dalam berbicara membuatku semakin rindumu padamu.

9. Untuk udaku satu-satunya “ Uda Ridho”. Seorang uda yang sangat ideal bagiku. Uda yang selalu menjaga adik-adiknya. Uda yang terus berusaha memberikan yang terbaik untukku dan keluarga.
10. Untuk adik ku satu-satunya Angel, yang menjadi temanku untuk bermain “apapun yang membuat kamu kesal selama ini, itu semata-mata hanya karena kak ingin melihat mu menjadi lebih baik. Terimakasih atas semua kebersamaan selama ini, saudara kandung satu-satunya yang dari kecil selalu menemani kemana-mana, yang selalu menjadi teman curhatku”. “Terimakasih adik ku”, semoga kita bisa menjadi anak yang kebanggan kedua orang tua.
11. Semua keluarga besar ku Mak dang, Amak, apak, Etek, abang-abang dan kakak-kakak sepupu, terimakasih banyak. Terimakasih untuk motivasi dan doanya selama ini. Hanya ini yang bisa saya persembahkan untuk keluarga besar kita.
12. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan saya di PLB BP 2011, yang tidak bisa dituliskan satu-persatu baik dari kelas A, B, C, dan D. Terkhusus untuk anak-anak kelas A *Erna, Anggi* (tetap semangat ya gi), *Dona, Rosi Kurnia Sari, Resti*. “Sahabat ku, terimakasih banyak buat kenangan indah selama empat tahun di PLB FIP UNP”, dimana banyak kenangan indah yang takkan pernah terlupakan sampai kapanpun. Semoga kita sukses dan apa yang telah kita

peroleh saat ini berguna bagi orang lain. Terimakasih banyak juga buat adek-adek BP 2012 dan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terkhusus untuk Ana, Iim, dan Sundari “Ayo terus berkarya !!”.

13. *My Friends, Maria, Erna, Ega, Sisri dan Rafina, bang rifky* (tetap semangat dan cepat wisuda ya bang) “*you are my best friend*”. Sahabat yang selalu memberi semangat ketika rasa putus asa mulai datang. Banyak kenangan indah yang takkan pernah saya lupakan. Sahabat yang bisa menerima saya dengan segala kelebihan dan kekurangan, yang mengingatkan saya saat lupa dan menegur ketika saya salah. Terimakasih banyak sahabat, maaf jika selama ini saya belum bisa menjadi sahabat yang baik. Semoga kita bisa menjadi sosok yang membanggakan bagi orang-orang yang menyayangi kita. Untuk sahabatku yang jauh disana siska (kangen pergi main bareng lagi), bang eenk yang selalu punya rasa percaya diri yang tinggi, bang yuyun yang suka mengalah dan selalu bersikap pasrah dengan apa yang dihadapinya dan isal yang selalu menjadi temanku beradu pendapat, selalu mengalah menghadapi sikapku, menjadi pendengar yang baik saat aku bercerita. Terima kasih sahabat yang terus memberiku semangat dari jauh.

14. My lovely Baiti Jannati yang sangat saya banggakan. Untuk *Maria, erna samha saufa* “sahabat terbaik ku”, *Sisri* yang lembut, *Mega Mulawati* harus terus semangat ya dan semoga cepat meyusul!, selanjutnya untuk *iim* yang selalu tersenyum manis dan selalu mengucapkan kata ”semangat”, *ana* yang selalu membuat suasana yang heboh dengan peuh cerita, terus semangat dan

tetap ceria ya.”Maafkan kakak yang belum bisa menjadi kakak yang baik untuk kalian”

15. Spesial untuk Alamsyah Dewan yang selalu setia mendukungku. Terimakasih untuk waktunya, perhatian , semangat, dukungan dan kesabaranmu selama ini. Yang selalu bersabar menghadapi sikapku, setia mendengarkan curahan hatiku. Selalu mengurku disaat salah, dan menenangkanku disaat aku sedang banyak pikiran. Terimakasih telah menemaniku dalam menapaki jalan menuju impian ku.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar Matematika.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Hakikat Matematika	13
B. Soal Cerita Matematika	15
1. Pengertian Soal Cerita Matematika.....	15
2. Macam-Macam Soal Cerita Dalam Matematika	16

3. Langkah-Langkah Menyelesaikan Soal Cerita	16
4. Kekeliruan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita	18
C. Metode SQRQCQ	19
1. Tujuan Metode SQRQCQ	19
2. Tahapan Metode SQRQCQ.....	19
D. Hakikat Anak Berkesulitan Belajar.....	24
1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar	24
2. Penyebab Anak Berkesulitan Belajar.....	26
3. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar	26
4. Klasifikasi Anak Berkesulitan Belajar	27
E. Penelitian Relevan.....	28
F. Kerangka Konseptual	28
G. Hipotesis.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Variabel Penelitian	31
C. Defenisi Operasional Variabel	31
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Setting Penelitian	35
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	36
G. Tekhnik Analisis Data	37
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data	43
B. Analisis Data.....	54
C. Pembuktian Hipotesis	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
E. Keterbatasan Penelitian	81

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
KEPUSTAKAAN	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	29
Bagan 2. Prosedur Desain A-B-A.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Panjang Kondisi Baseline (A1)	44
2. Panjang Kondisi Intervensi (B)	48
3. Panjang Kondisi Baseline (A2)	50
4. Panjang Kondisi A1, B, A2	53
5. Estimasi Kecendrungan Arah	56
6. Perbandingan Stabilitas Data A1, B, A2	64
7. Kecendrungan Jejak Data	67
8. Level Stabilitas Dan Range	68
9. Analisis Visual Tingkat Perubahan	69
10. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi	70
11. Jumlah Variabel Yang Dirubah Kondisi A-B	71
12. Perubahan Kecendrungan Arah.....	71
13. Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	73
14. Level Perubahan.....	74
15. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik	halaman
1. Kondisi baseline (A1)	43
2. Kondisi intervensi (B)	46
3. Kondisi baseline (A2)	51
4. Perbandingan data A1, B, dan A2	52
5. Arah Kecendrungan Data	55
6. Kecenderungan Stabilitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	87
2. Program pembelajaran Individual	88
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran	92
4. Instrumen penelitian	98
5. Jadwal penelitian dan hasil kondisi treatment.....	100
6. Rekapitulasi instrumen penelitian	105
7. Dokumentasi	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya adalah upaya untuk melepaskan anak dari kebodohan dan kemiskinan. Untuk itu diperlukan layanan pendidikan yang bermutu untuk semua anak, termasuk anak berkesulitan belajar agar anak terhindar dari kesulitan belajar. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang diselenggarakan sesuai dengan tuntunan standar yang telah ditetapkan dan diatur sehingga menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun moral.

Anak berkesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak mengalami hambatan atau kesulitan dalam mencapai hasil belajar seperti seharusnya. Kesulitan tersebut disebabkan oleh adanya disfungsi neurologis, proses psikologis dasar maupun sebab-sebab lainnya. Kesulitan yang dialami anak berdampak pada prestasi belajar anak yang rendah dan beresiko tinggal kelas. Anak berkesulitan belajar mengalami kesulitan dalam pemusatan perhatian, kesulitan mengingat, berfikir, bahasa, serta kesulitan persepsi dan perseptul motor.

Salah satu kesulitan yang dialami oleh anak adalah dalam pembelajaran matematika. Matematika sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam menjumlahkan barang, mengukur panjang dan luas, penggunaan uang dalam transaksi jual beli, dan lainnya. Pengaplikasian matematika dilakukan melalui proses berfikir logis untuk

mempertimbangkan sebab-akibatnya, untung rugi serta perhitungan yang akan terjadi.

Berdasarkan kurikulum matematika SD materi pembelajaran matematika mencakup tiga elemen, yaitu: konsep, keterampilan dan pemecahan masalah. Keterampilan yang dituntut pada siswa diantaranya adalah keterampilan menyelesaikan soal cerita. Soal cerita akan menguji kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perhitungan. Misalnya seperti pada operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, hitung campuran dan lainnya. Sesuai dengan kurikulum KTSP untuk anak kelas III harus mencapai Standar Kompetensi yaitu melakukan perhitungan bilangan tiga angka dengan Kompetensi Dasar yaitu melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka. Dimana salah satu tujuan yang harus dicapai anak adalah menyelesaikan soal cerita. Anak dituntut mampu menyelesaikan soal cerita operasi penjumlahan, operasi pengurangan dan operasi campuran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 4 Februari 2015 di kelas III yang berjumlah 36 orang siswa di SD Negeri 14 Koto Lalang melalui identifikasi, wawancara, observasi dan asesmen, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam proses belajar mengajar (PBM) matematika khususnya penyelesaian soal cerita operasi hitung campuran (penjumlahan dan pengurangan). Peneliti mengamati bagaimana guru melakukan pembelajaran di kelas dalam pembelajaran menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran. Guru

menjelaskan materi tentang soal cerita di depan kelas sambil menuliskannya di papan tulis. Kemudian melakukan tanya jawab kepada siswa tentang penyelesaian soal tersebut. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan soal cerita dengan cara yang telah dijelaskan oleh guru. Metode yang digunakan oleh guru adalah metode tanya jawab dan penugasan. Metode yang digunakan guru tampaknya kurang diminati oleh sebagian siswa. Hal tersebut bisa dilihat dari respon yang diberikan siswa terhadap guru. Sebagian siswa memang mendengarkan dan menjawab apa yang ditanyakan guru, sedangkan yang lainnya ada yang merenung, menulis kalimat dibukunya yang tidak berhubungan dengan pelajaran dan ada yang bercanda bersama temannya.

Selama proses observasi peneliti melihat adanya permasalahan terhadap salah seorang anak (X) yang mengalami kesulitan dalam belajar. Ketika belajar "X" kurang berkonsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru, dia hanya menyalin apa yang dituliskan oleh guru. Ketika guru bertanya bagaimana penyelesaiannya, "X" hanya diam. Dalam menyelesaikan soal latihan, "X" menyelesaikannya dalam waktu yang lebih lama dibandingkan dari temannya yang lain. "X" tampaknya bingung dalam menjawab soal latihan yang diberikan guru. Sehingga ketika bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi "X" masih ragu untuk mengumpulkan lembar jawabannya. Melihat kejadian tersebut selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas tersebut. Guru kelasnya menuturkan bahwa "X" sulit memahami pelajaran matematika. Pelajaran hari ini pelajaran tersebut adalah pengulangan

materi yang dipelajari minggu lalu, tetapi “X” masih saja belum mampu memahaminya. Selain itu “X” sering melamun dalam belajar, ketika mengerjakan tugas sering terlambat menyelesaikannya. Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan oleh wali kelas diduga “X” mengalami lambat belajar.

Untuk lebih mengetahui kemampuan “X” dalam pembelajaran matematika peneliti melakukan asesmen awal dengan memberikan tes dalam bentuk butir soal menggunakan lambang matematika untuk melihat kemampuan anak dalam menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan dan hitung campuran. Salah satu bentuk soalnya adalah $142+126-113=155$. Hasil jawaban anak menerangkan bahwa anak sudah mampu melakukan operasi penjumlahan, pengurangan dan hitung campuran tiga angka. Kemudian peneliti meminta anak mengerjakan operasi penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk soal cerita sebanyak 10 soal. Salah satu contoh soalnya adalah seorang pedagang membeli 956 butir telur. Sebanyak 534 butir telur telah terjual. Berapakah telur yang belum terjual? Jawaban anak adalah benar yaitu $956-534 = 422$ butir.

Contoh soal kedua adalah didalam gudang terdapat 625 sak semen. Kemudian dimasukkan lagi 255 sak semen. Berapa sak semen yang terdapat didalam gudang? Penyelesaian yang dilakukan oleh “X” adalah $625+255 = 880$ buah. Jawaban “X” adalah benar. Selanjutnya diberikan soal cerita tentang penyelesaian perhitungan campuran sebanyak 10 soal. Salah satu soalnya yaitu Andani mengoleksi 594 buah perangko. Kemudian Aldi

menambah perangko andani 321 perangko. Selanjutnya Andani memberikan 200 perangko miliknya kepada Seli. Berapakah sisa perangko milik Andani sekarang? “X” menjawab dengan mengurangkan semuanya yaitu $594 - 321 - 200 = 75$. Sebelum menjawab “X” selalu bertanya bagaimana cara penyelesaiannya kepada peneliti. Peneliti memintanya menjawab berdasarkan pemahamannya sendiri. Awalnya “X” mengatakan kalau dia tidak bisa mengerjakan soal tersebut. Kemudian peneliti membujuknya agar mau mengisinya sesuai dengan kemampuannya.

Peneliti melakukan analisis terhadap jawaban “X” yaitu dengan dengan melihat cara anak mengerjakan soal. Maka diketahuilah bahwa “X” menjawab soal cerita operasi campuran hanya dengan melihat pertanyaan yang ada di akhir kalimat dan mengabaikan perintah soal lainnya. Sehingga jawabannya salah. Dari 10 soal yang diberikan “X” tidak mampu menjawab satupun dengan benar. Selain itu dalam menyelesaikan soal cerita “X” tidak mengikuti langkah-langkah penyelesaian soal cerita. Seharusnya sebelum menjawab soal anak harus menentukan terlebih dahulu apa yang diketahui dan ditanya dari soal. Setelah itu baru ditentukan operasi apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Sedangkan yang dilakukan oleh anak adalah langsung menentukan operasi yang digunakan dan menyelesaikan jawabannya.

Kemampuan membaca pemahaman sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita. Oleh karena itu penguji ingin meninjau kemampuan membaca pemahaman pada anak dengan melakukan

tes membaca teks bacaan. Peneliti memberikan sebuah teks bacaan kepada anak dan meminta anak untuk membacanya. Setelah anak membacanya maka peneliti menanyakan kepada anak tentang isi dari teks yang dibacanya. Hasil yang diperoleh anak adalah anak mampu menjawab pertanyaan pengujian dengan benar. Dengan begitu diketahuilah bahwa anak mampu membaca pemahaman. Kesulitan menyelesaikan soal cerita pada anak tidaklah disebabkan karena kemampuan anak yang kurang dalam membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil yang diperoleh anak dalam menyelesaikan soal cerita maka diketahuilah bahwa anak belum mampu menentukan model matematika yang seharusnya digunakan dalam penyelesaian soal cerita operasi hitung campuran. Anak menjawab soal cerita tidak menggunakan langkah-langkah yang tepat. Anak belum mampu menentukan model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan soal cerita. Contohnya ketika menjawab soal Paman membeli jeruk 300 buah. Kemudian paman membeli 125 buah lagi. Sebanyak 89 jeruk diberikan kepada tetangga. Berapa buah jeruk yang masih ada?. Anak langsung menjawab dengan $300-125-89=86$ buah jeruk. Anak tidak menjawab soal dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian soal cerita yaitu dengan menentukan apa yang diketahui, apa yang ditanya dan menentukan model matematika yang digunakan. Setelah melakukan asesmen di ketahuilah bahwa anak memang mengalami kesulitan dalam belajar. Pada awalnya wali kelas menduga anak "X" mengalami lambat belajar (*slow learner*). Untuk membuktikan dugaan

tersebut maka peneliti membawa anak ke psikolog untuk melakukan tes IQ. Hasil dari tes IQ menunjukkan rentang IQ anak adalah 90-99 dimana intelegesi anak rata-rata cukup. Dari hasil pemeriksaan psikolog dibuktikanlah bahwa “X” merupakan anak berkesulitan belajar dan bukanlah lambat belajar (*slow learner*).

Berdasarkan situasi yang terjadi dilapangan maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang dialami anak. Karena anak belum memahami model matematika yang seharusnya digunakan dalam penyelesaian soal cerita operasi hitung campuran maka peneliti mencoba memperbaiki permasalahan anak dengan menggunakan metode SQRQCQ (*survey, question, read, question, compute, dan question*) yang dapat digunakan untuk memahami bacaan matematis.

Metode SQRQCQ merupakan metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal cerita yang terdiri dari enam tahapan yakni *survey* (meninjau masalah yang terkandung didalam soal), *question* (menyusun pertanyaan terhadap apa yang diketahui dari soal), *read* membaca kembali soal untuk menentukan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal), *question* (menyusun pertanyaan untuk menentukan proses dan strategi dalam menyelesaikan soal cerita, *compute* (melakukan perhitungan yang diperlukan), *dan question* (menanyakan dan memeriksa kembali apakah jawaban yang ditulis sudah benar dan sesuai dengan perintah soal. Dengan keenam tahapan ini di harapkan anak akan lebih memahami cara penyelesaian soal cerita. Tujuan utama dari penerapan metode SQRQCQ adalah

meningkatkan pemahaman atas isi bacaan matematis, membiasakan diri memahami soal cerita matematis serta pola pemahamannya dan mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh anak maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian *Single Subject Research* (SSR) yang berjudul "Efektivitas Metode SQRQCQ Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Anak Kesulitan Belajar Kelas III Di SDN 14 Koto Lalang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran matematika anak belum mampu menentukan model matematika yang dibutuhkan dalam penyelesaian soal cerita operasi hitung campuran.
2. Dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran anak hanya terfokus pada perintah soal pada akhir kalimat dan mengabaikan perintah soal lainnya.
3. Anak tidak mengikuti langkah-langkah penyelesaian soal cerita
4. Penggunaan metode SQRQCQ belum di berikan di SDN 14 Koto Lalang kepada anak berkesulitan belajar untuk meningkatkan pemahaman dalam penyelesaian soal cerita.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan metode SQRQCQ untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran (penjumlahan dan pengurangan) bagi anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 14 Koto Lalang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah metode SQRQCQ efektif dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran pada anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 14 Koto Lalang?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa metode SQRQCQ efektif dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran pada anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 14 Koto Lalang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama bagi pihak yang berhubungan dengan pendidikan khusus antara lain:

1. Bagi guru

Sebagai acuan bagi guru kelas dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan untuk memberikan pendekatan pembelajaran

dalam meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran bagi anak berkesulitan belajar.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti sebagai calon guru pendidikan luar biasa tentang pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman penyelesaian soal cerita bagi anak berkesulitan belajar

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini serta mengembangkan ide-idenya berdasarkan hasil penelitian yang telah ada.